

## **BAB IV**

### **TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Letak Geografis STAIN Ponorogo**

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ponorogo atau yang sering disebut STAIN Ponorogo merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri di kabupaten Ponorogo. STAIN Ponorogo terletak di kawasan yang cukup strategis, yang beralamatkan di jalan Pramuka nomor 156 Ronowijayan, Ponorogo, provinsi Jawa Timur.

##### **2. Sejarah Berdirinya STAIN Ponorogo**

Keberadaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo tidak terlepas dari Akademi Syariah Abdul Wahhab (ASA) sebagai embrionya, yang didirikan pada tanggal 1 Februari 1968 atas ide KH. Syamsuddin dan KH. Chozin Dawoedy, yang kemudian dinegerikan pada tanggal 12 Mei 1970 menjadi Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel Ponorogo. Fakultas Syari'ah Ponorogo yang dipimpin oleh RHM Aboe Amar Syamsuddin, selanjutnya tumbuh berkembang, dan mulai tahun 1985/1986 menyelenggarakan program doctoral (S1) dengan membuka jurusan Qodlo' dan Muamalah Jinayah.

Dalam sejarah pasang surut perkembangan, IAIN Sunan Ampel telah berhasil membuka 18 Fakultas yang tersebar di tiga Propinsi: Jawa Timur, Kalimantan Timur, dan Nusa Tenggara Barat. Namun, beberapa fakultas yang tidak memenuhi standar akreditasi harus ditutup dan digabungkan dengan fakultas sejenis yang lokasinya berdekatan. Sampai dengan tahun akademi 1996/1997 IAIN Sunan Ampel memiliki 11 Fakultas yang tersebar di wilayah Jawa Timur dan dua Fakultas di Mataram, Nusa Tenggara Barat. Untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pendidikan di IAIN, maka dipandang perlu melakukan penataan terhadap fakultas-fakultas di lingkungan IAIN yang berlokasi di luar IAIN induk.

Berdasarkan tuntutan perkembangan dan organisasi Perguruan Tinggi, maka dikeluarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 yang merubah Fakultas Syari'ah Ponorogo menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, terhitung mulai tanggal 25 Shafar 1418 H bertepatan dengan 30 Juni 1997. Maka semua fakultas di lingkungan IAIN yang berlokasi di luar induk, berubah menjadi Sekolah Tinggi agama Islam Negeri (STAIN) dan tidak lagi menjadi bagian dari IAIN. STAIN bersifat otonom (berdiri sendiri) dan merupakan unit organik tersendiri di lingkungan Departemen Agama yang dipimpin oleh Ketua yang bertanggung jawab kepada

Menteri Agama. Pembinaan STAIN secara fungsional dilakukan oleh Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama. STAIN mempunyai tugas pembinaan perguruan tinggi Agama Islam swasta di wilayahnya melalui badan Kopertais. Peresmian alih status tersebut ditandai dengan upacara yang diadakan oleh Menteri Agama RI di Jakarta.

Setelah upacara peresmian, secara otomatis terjadi pemisahan dan peralihan prinsip anantara Rektor IAIN dengan Ketua STAIN masing-masing. Mulai tahun akademik 1997-1998 semua urusan administrasi, pendidikan, ketenagaan, dan keuangan STAIN sepenuhnya dikelola otonom oleh masing-masing STAIN.

Sejak itulah STAIN Ponorogo menyelenggarakan pendidikan dengan membuka tiga jurusan; Syari'ah, Tarbiyah, dan Ushuluddin.

Pada tahun 2016, STAIN Ponorogo mempunyai 20 Program Studi yang terdiri dari 16 (enam belas) program studi sarjana (S1) dan 4 (empat) program studi magister (S2). Adapun 16 program studi sarjana (S1) tersebut adalah: (1) Ahwal Syakhsiyah, (2) Hukum Ekonomi Islam (Muamalah), (3) Ekonomi Syariah, (4) Perbankan Syariah, (5) Zakat dan Wakaf, (6) Pendidikan Agama Islam, (7) Pendidikan Bahasa Arab, (8) Tadris Bahasa Inggris (Pendidikan Bahasa Inggris, (9)

Pendidikan Guru MI, (10) Manajemen Pendidikan Islam, (11) Pendidikan Guru RA, (12) Tadris IPA (Pendidikan IPA), (13) Tadris IPS (Pendidikan IPS), (14) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, (15) Komunikasi Penyiaran Islam, dan (16) Bimbingan dan Konseling Islam. Sedangkan 4 (empat) program studi magister meliputi: (1) Ahwal Syakhsiyah, (2) Ekonomi Syari'ah, (3) Pendidikan Bahasa Arab, dan (3) Manajemen Pendidikan Islam.

### **3. Visi dan Misi STAIN Ponorogo**

#### **a. Visi STAIN Ponorogo**

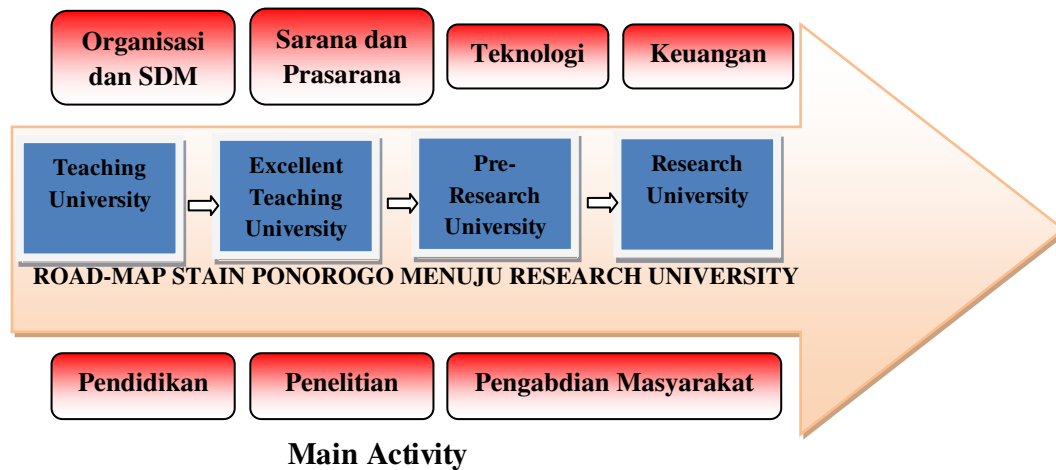
Sebagai pusat kajian dan pengembangan ilmu keislaman yang unggul dalam rangka mewujudkan masyarakat madani pada tahun 2030. Visi tersebut dituangkan dalam tonggak capaian sebagai berikut:

#### **Road-MAP 2015-2030**

#### **Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo**

#### **Supporting Activity**

#### **Gambar 4.1 Road MAP STAIN Ponorogo**



### b. Misi STAIN Ponorogo

Untuk mencapai visi tersebut, STAIN Ponorogo memiliki misi diantaranya sebagai berikut:

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu keislaman yang unggul (2015-2030).
2. Melaksanakan penelitian dalam bidang ilmu-ilmu keislaman yang unggul (2015-2030).
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang unggul (2015-2030).
4. Melaksanakan kerjasama yang unggul dengan lembaga terkait di tingkat nasional dan internasional (2015-2030).

### **c. Tujuan STAIN Ponorogo**

Tujuan strategis dari STAIN Ponorogo adalah:

- I. Institutional Re-engineering melalui tata kelola yang baik.
- II. Menjadikan PTAIN sebagai Excellent Islamic University
- III. Menguatkan keunggulan dan kualitas akademik.
- IV. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian pada masyarakat dan dakwah islamiyah

### **4. Struktur Kepengurusan STAIN Ponorogo**

Struktur organisasi merupakan suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu perusahaan atau lembaga dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Data personalia pejabat di lingkungan STAIN Ponorogo diantaranya sebagai berikut:

Ketua :

Dr. Hj. Siti Maryam Yusuf, M.Ag

Pembantu Ketua Bidang Akademik :

Dr. Basuki, M.Ag

Pembantu Ketua Bidang Administrasi :

H. Agus Purnomo, M.Ag

Pembantu Ketua Bidang Kemahasiswaan :

Dr. Saifullah, M.Ag

Kepala Bagian Administrasi :

H. A. Fachruddin Lathif, SE., MSI

Ketua Jurusan Syari'ah :

Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag

Ketua Jurusan Tarbiyah :

H. Mukhlison Effendi, M.Ag

Ketua Jurusan Ushuluddin dan Dakwah :

Dr. H. Moh. Munir, Lc., M.Ag

Kepala SUB Bagian Umum :

Didiek Noeryono Basar, M.M

Kepala SUB Bagian Kepegawaian dan Keuangan :

Ibnu Tahdam Saifulloh, S.Ag

Kepala SUB Bagian Akademik dan Kemahasiswaan :

Heru Bitono, M.Hum

Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat :

Dr. Aksin, M.Ag

Kepala Pusat Penjamin Mutu Pendidikan :

Dr. Ahmadi, M.Ag

Kepala Pusat Bahasa :

Sugiyar, M.Pd.I

Kepala Perpustakaan :

Kardi, S.Ag., M.Hum

Kepala Pusat Komputer :

Ahmad Zainal Abdi, SH.

## B. Deskripsi Data

### 1. Data Umum Jurusan Ushuluddin dan Dakwah STAIN Ponorogo

#### a. Program Studi Sarjana (S-1) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Visi :	Unggul dalam menghasilkan sarjana tafsir tematik di Jawa Timur pada tahun 2018
Misi :	1. Menyelenggarakan program pendidikan jenjang sarjana dalam bidang ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang aktual dan kontekstual untuk membentuk pribadi yang humanis dengan pendekatan tafsir tematik.



	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan wawasan, penguatan metodologi dan aplikasinya dalam bidang ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.</li> <li>3. Mengembangkan kemampuan dalam memahami pesan Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual</li> <li>4. Mengantarakan mahasiswa untuk memiliki kemampuan meneliti dalam bidang Al-Qur'an dan Tafsir secara kreatif, inovatif, profesional dan analitis.</li> <li>5. Mengaktualisasikan pesan-pesan Al-Qur'an melalui pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendidikan dan pengajaran</li> <li>6. Menjalini kerjasama dengan pondok pesantren tahfidz Qur'an untuk mengembangkan minat hafalan Qur'an mahasiswa</li> </ol>
Profesi	<b>Profil Utama</b>
Lulusan :	Ahli Bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
	<b>Profil Tambahan</b>
	Pengajar dan pendakwah Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Gelar	Sarjana Ushuluddin (S.Ud)
Sarjana :	
Ijin	<b>Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 3938 Th. 2015</b>
Pendirian :	
Akreditasi :	<b>Terakreditasi (A)</b>
	Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 773/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2015

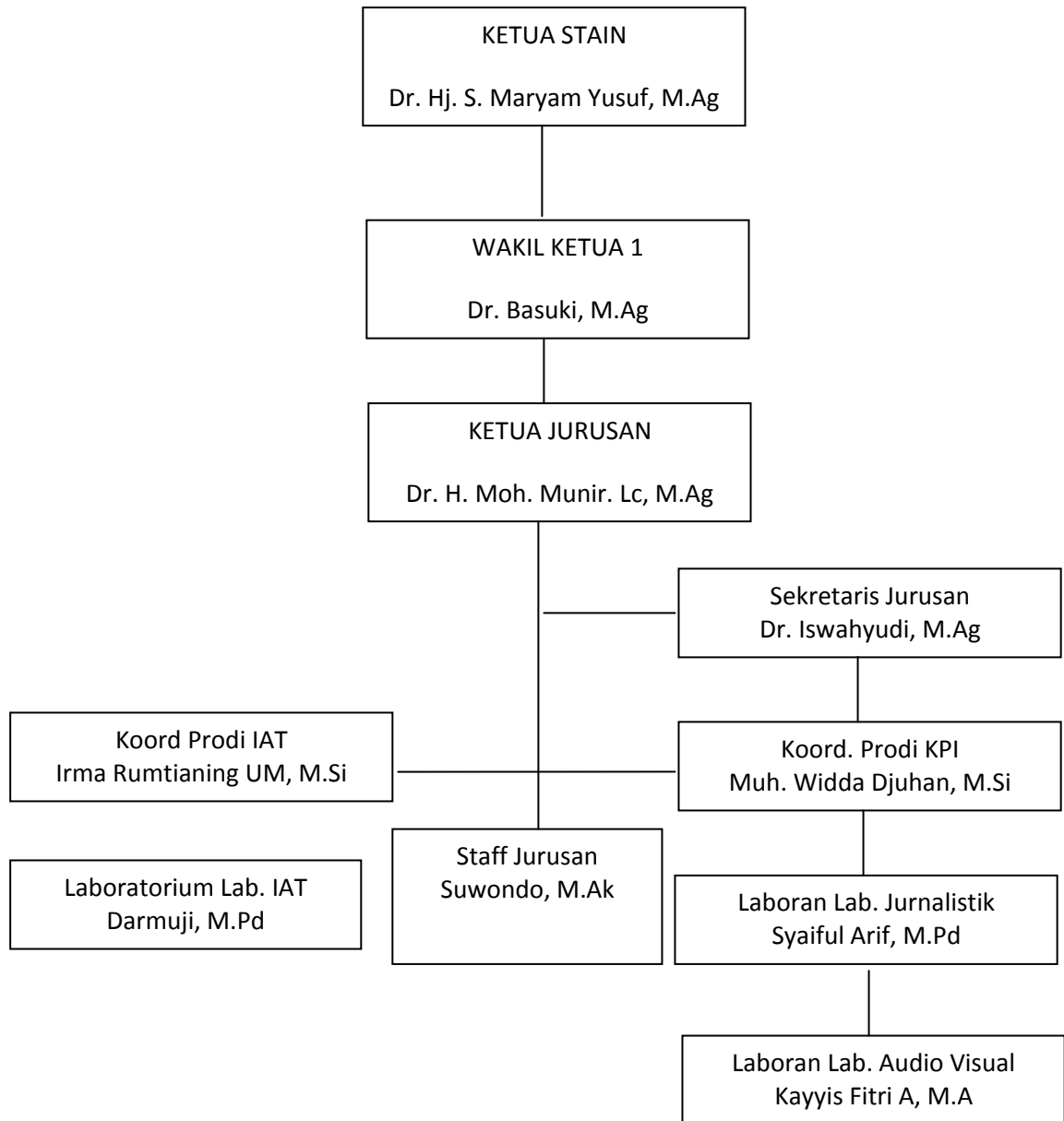
**b. Program Studi Sarjana (S-1) Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Visi :	Islami, unggul, dan kompetitif dalam bidang komunikasi dan penyiaran islam di Jawa Timur pada tahun 2018
Misi :	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran yang islami, unggul dan kompetitif bidang komunikasi dan penyiaran islam.</li> <li>2. Melaksanakan penelitian yang islami, unggul dan kompetitif bidang komunikasi dan penyiaran islam</li> <li>3. Melaksanakan pengabdian masyarakat bidang komunikasi dan penyiaran islam yang islami, unggul dan kompetitif.</li> <li>4. Melaksanakan kerja sama yang islami, unggul dan kompetitif bidang komunikasi dan penyiaran islam</li> <li>5. Melaksanakan kerja sama di bidang komunikasi dan penyiaran islam</li> </ol>
Profesi	<b>Profil Utama</b>
Lulusan :	Praktisi media cetak dan elektronik yang Islami, unggul dan kompetitif
	<b>Profil Tambahan</b>
	Penyuluh agama Islam
Gelar	Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I)
Sarjana :	
Ijin	<b>Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 1191 Th. 2012</b>
Pendirian :	
Akreditasi :	<b>Terakreditasi (B)</b>

	Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 280/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2014
--	---

**c. Program Studi Sarjana (S-1) Bimbingan dan Konseling Islam**

Visi :	Menjadi pusat pengembangan Bimbingan dan Konseling Islam yang unggul dan kompetitif pada tahun 2022
Misi :	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan pendidikan Bimbingan dan Konseling Islam yang memiliki keunggulan dan daya saing internasional</li> <li>2. Mengembangkan riset Bimbingan dan Konseling Islam yang relevan dengan kebutuhan masyarakat</li> <li>3. Mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat perspektif Bimbingan dan Konseling Islam.</li> </ol>
Profesi	<b>Profil Utama</b>
Lulusan :	Pembimbing dan Penyuluh Kegiatan Islam  <b>Profil Tambahan</b>  Dai, konsultan keluarga sakinah
Gelar	Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I)
Sarjana :	
Ijin Pendirian :	<b>Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 4723 Th. 2015</b>
Akreditasi :	<b>Proses Akreditasi</b>

**d. Struktur Organisasi Jurusan Ushuluddin dan Dakwah STAIN****Ponorogo**

## 2. Data Khusus

### a. Data Variabel X

Untuk mendapatkan data tentang media sosial instagram peneliti menggunakan angket langsung, yaitu angket dijawab langsung oleh reponden yang sudah ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 32 mahasiswa. Adapun untuk skor jawaban angket tersebut adalah berupa angka-angka yang diinterpretasikan sehingga mudah dipahami.

Sistem penskoran dalam pengambilan data angket yaitu dengan menggunakan skala likert dengan menggunakan ketentuan pernyataan penyekorannya adalah:

Selalu : skor 4	Kadang-kadang	: skor 2
Sering : skor 3	Tidak Pernah	: skor 1

Data variabel X mahasiswa Ushuluddin dan Dakwah STAIN Ponorogo dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data Variabel X (Media Sosial Instagram)**

No	Responden	Skor media sosial instagram mahasiswa
1	AA	98
2	AB	87
3	AC	78
4	AD	69
5	AE	97
6	AF	96
7	AG	98
8	AH	87
9	AI	76
10	AJ	90
11	AK	80
12	AL	86
13	AM	63
14	AN	92
15	AO	69
16	AP	99
17	AQ	70
18	AR	97
19	AS	86
20	AT	90
21	AU	102
22	AV	77
23	AW	97
24	AX	93
25	AY	74
26	AZ	90
27	BA	100
28	BB	98
29	BC	89
30	BD	98
31	BE	66
32	BF	67
<b>Jumlah</b>		<b>2759</b>

Dalam tabel tersebut menjelaskan tentang hasil penjumlahan skor jawaban dari masing-masing responden terhadap setiap item soal pertanyaan. Untuk item pertanyaan variabel X sendiri berjumlah 25 soal.

Selanjutnya, peneliti akan memaparkan tentang hasil skor jawaban angket variabel X melalui tabel sebagai 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Skor Jawaban Angket Variabel X**

No	X	F
1	102	1
2	100	1
3	99	1
4	98	4
5	97	3
6	96	1
7	93	1
8	92	1
9	90	3
10	89	1
11	87	2
12	86	2
13	80	1
14	78	1
15	77	1
16	76	1
17	74	1
18	70	1
19	69	2
20	67	1
21	66	1
22	63	1
Jumlah		32

Dari hasil perhitungan skor jawaban angket variabel X dari 32 responden, terdapat nilai tertinggi 102 dan nilai terendah 63.

#### **b. Data Variabel Y**

Untuk mendapatkan data tentang citra tubuh peneliti menggunakan angket langsung, yaitu angket dijawab langsung oleh responden yang sudah ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 32 mahasiswa. Adapun untuk skor jawaban angket tersebut adalah berupa angka-angka yang diinterpretasikan sehingga mudah dipahami.

Sistem penskoran dalam pengambilan data angket yaitu dengan menggunakan skala likert dengan menggunakan ketentuan pernyataan penyekorannya adalah:

Selalu : skor 4      Kadang-kadang : skor 2  
Sering : skor 3      Tidak Pernah : skor 1

Data variabel Y mahasiswa Ushuluddin dan Dakwah STAIN Ponorogo dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data Variabel Y (Citra Tubuh)**

No	Responden	Sekor citra tubuh mahasiswa
1	AA	60



2	AB	75
3	AC	64
4	AD	76
5	AE	88
6	AF	80
7	AG	77
8	AH	65
9	AI	72
10	AJ	69
11	AK	59
12	AL	46
13	AM	55
14	AN	45
15	AO	35
16	AP	87
17	AQ	53
18	AR	84
19	AS	40
20	AT	76
21	AU	95
22	AV	73
23	AW	57
24	AX	40
25	AY	69
26	AZ	65
27	BA	90
28	BB	80
29	BC	74
30	BD	87
31	BE	56
32	BF	56
Jumlah		2148

Dalam tabel tersebut menjelaskan tentang hasil penjumlahan skor jawaban dari masing-masing responden terhadap setiap item soal pertanyaan. Untuk item pertanyaan variabel Y sendiri berjumlah 25 soal.

Selanjutnya, peneliti akan memaparkan tentang hasil skor jawaban angket variabel Y melalui tabel sebagai 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Skor Jawaban Angket Variabel Y**

No	Y	F
1	95	1
2	90	1
3	88	1
4	87	2
5	84	1
6	80	2
7	77	1
8	76	2
9	75	1
10	74	1
11	73	1
12	72	1
13	69	2
14	65	2
15	64	1
16	60	1
17	59	1
18	57	1
19	56	2
20	55	1
21	53	1
22	46	1
23	45	1
24	40	2
25	35	1
Jumlah		32

Dari hasil perhitungan skor jawaban angket variabel Y dari 32 responden, terdapat nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 35.

### C. Analisis Data

#### 1. Analisis Data Variabel X

Dalam analisis ini untuk memperoleh jawaban tentang bagaimana tingkat penggunaan media sosial instagram mahasiswa Ushuluddin dan Dakwah STAIN Ponorogo tahun 2016, maka peneliti menggunakan rumus Mean dan Standard Deviasi. Dapat dilihat pada tabel 4.5.

**Tabel 4.5**  
**Tabel Perhitungan Untuk Mencari Mean Dan Standar Deviasi**  
**Dari Variabel Media Sosial Instagram**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>fX</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>fX<sup>2</sup></b>
102	1	102	10404	10404
100	1	100	10000	10000
99	1	99	9801	9801
98	4	392	9604	38416
97	3	291	9409	28227
96	1	96	9216	9216
93	1	93	8649	8649
92	1	92	8464	8464
90	3	270	8100	24300
89	1	89	7921	7921
87	2	174	7569	15138
86	2	172	7396	14792
80	1	80	6400	6400
78	1	78	6084	6084
77	1	77	5929	5929
76	1	76	5776	5776
74	1	74	5476	5476
70	1	70	4900	4900
69	2	138	4761	9522
67	1	67	4489	4489

66	1	66	4356	4356
63	1	63	3969	3969
Jumlah	32	$\sum fX = 2759$	$\sum X^2 = 158673$	$\sum fX^2 = 242229$

Dari hasil data di atas, kemudian dicari mean dan standar deviasinya dengan langkah sebagai berikut:

- a. Mencari mean (rata-rata) dari variabel X

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum fX}{N} \\
 &= \frac{2759}{32} \\
 &= 86,21875 \\
 &= 86,2187
 \end{aligned}$$

- b. Mencari standar deviasi dari variabel X

$$\begin{aligned}
 SD_x &= \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{242229}{32} - \left(\frac{2759}{32}\right)^2} \\
 &= \sqrt{7569,65625 - 7433,6728515625} \\
 &= \sqrt{135,983984375} \\
 &= 11,6611919818 \\
 &= 11,6611
 \end{aligned}$$

Dari hasil di atas dapat diketahui  $M_x$ : 86,2187 dan  $SD_x$ : 11,6611. Untuk menentukan tingkatan penggunaan media sosial instagram baik, sedang dan rendah, dibuat pengelompokan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- 1) Skor lebih dari  $M_x + 1.SD_x$  adalah tingkat penggunaan instagram baik.
- 2) Skor kurang dari  $M_x - 1.SD_x$  adalah tingkat penggunaan instagram rendah.
- 3) Dan skor antara  $M_x - 1.SD_x$  sampai dengan  $M_x + 1.SD_x$  adalah tingkat penggunaan instagram sedang. Adapun perhitungannya adalah:

$$M_x + 1 \times SD_x = 86,2187 + 1 \times 11,6611$$

$$= 97,8798$$

$$= 98 \text{ (Dibulatkan)}$$

$$M_x - 1 \times SD_x = 86,2187 - 1 \times 11,6611$$

$$= 74,5576$$

$$= 75 \text{ (Dibulatkan)}$$

**Tabel 4.6**

**Tabel Skor Kategori Variabel X (Media Sosial Instagram)**

No	Skor	Kategori
1.	98 >	Tinggi
2.	98-75	Sedang
3.	75 <	Rendah

Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor lebih dari 98 dikategorikan penggunaan media sosial instagram Tinggi, sedangkan skor kurang dari 75 dikategorikan penggunaan media sosial instagram rendah, dan skor 75-98 dikategorikan penggunaan media sosial instagram sedang.

Selanjutnya peneliti akan menunjukkan data variabel X yang dilengkapi dengan kategori tinggi, sedang dan rendah melalui tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Tabel Kategori Variabel X (Media Sosial Instagram)**

No	Responden	Skor media sosial instagram mahasiswa	Kategori
1	AA	98	Sedang
2	AB	87	Sedang
3	AC	78	Sedang
4	AD	69	Rendah
5	AE	97	Sedang
6	AF	96	Sedang
7	AG	98	Sedang
8	AH	87	Sedang
9	AI	76	Sedang
10	AJ	90	Sedang
11	AK	80	Sedang
12	AL	86	Sedang
13	AM	63	Rendah
14	AN	92	Sedang
15	AO	69	Rendah
16	AP	99	Tinggi
17	AQ	70	Rendah
18	AR	97	Sedang
19	AS	86	Sedang

20	AT	90	Sedang
21	AU	102	Tinggi
22	AV	77	Sedang
23	AW	97	Sedang
24	AX	93	Sedang
25	AY	74	Rendah
26	AZ	90	Sedang
27	BA	100	Tinggi
28	BB	98	Sedang
29	BC	89	Sedang
30	BD	98	Sedang
31	BE	66	Rendah
32	BF	67	Rendah
Jumlah		2759	

Untuk mengetahui lebih jelas prosentase penggunaan media sosial instagram pada mahasiswa jurusan Ushuluddin dan Dakwah STAIN Ponorogo tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

**Tabel Prosentase Penggunaan Media Sosial Instagram**

No	Skor	Frekuensi	Kategori	Prosentase
1.	98 >	3	Tinggi	9,37%
2.	98-75	22	Sedang	68,75%
3.	75 <	7	Rendah	21,87%

Dari pengkategorian tersebut dapat diketahui bahwa tingkat penggunaan media sosial instagram mahasiswa Ushuluddin dan Dakwah STAIN Ponorogo tahun 2016 untuk kategori tinggi yaitu frekuensi sebanyak 3 responden dengan prosentase 9,37%, untuk

kategori sedang yaitu frekuensi sebanyak 22 responden dengan prosentase 68,75% dan untuk kategori rendah yaitu frekuensi sebanyak 7 responden dengan prosentase 21,87%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat penggunaan media sosial instagram mahasiswa jurusan Ushuluddin dan Dakwah STAIN Ponorogo tahun 2016 adalah kategori sedang dengan prosentase 68,75%.

## 2. Analisis Data Variabel Y

Dalam analisis ini untuk memperoleh jawaban tentang bagaimana citra tubuh mahasiswa Ushuluddin dan Dakwah STAIN Ponorogo tahun 2016, maka peneliti menggunakan rumus Mean dan Standard Deviasi. Dapat dilihat pada tabel 4.8.

**Tabel 4.9**

**Tabel Perhitungan Untuk Mencari Mean Dan Standar Deviasi  
Dari Variabel Citra Tubuh**

<b>Y</b>	<b>F</b>	<b>fY</b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>fY<sup>2</sup></b>
95	1	95	9025	9025
90	1	90	8100	8100
88	1	88	7744	7744
87	2	174	7569	15138
84	1	84	7056	7056
80	2	160	6400	12800
77	1	77	5929	5929
76	2	152	5776	11552
75	1	75	5625	5625
74	1	74	5476	5476
73	1	73	5329	5329
72	1	72	5184	5184



69	2	138	4761	9522
65	2	130	4225	8450
64	1	64	4096	4096
60	1	60	3600	3600
59	1	59	3481	3481
57	1	57	3249	3249
56	2	112	3136	6272
55	1	55	3025	3025
53	1	53	2809	2809
46	1	46	2116	2116
45	1	45	2025	2025
40	2	80	1600	3200
35	1	35	1225	1225
Jml	32	$\sum fY = 2148$	$\sum Y^2 = 118561$	$\sum fY^2 = 152028$

Dari hasil data di atas, kemudian dicari mean dan standar deviasinya dengan langkah sebagai berikut:

- c. Mencari mean (rata-rata) dari variabel Y

$$\begin{aligned} My &= \frac{\sum fy}{N} \\ &= \frac{2148}{32} \\ &= 67,125 \end{aligned}$$

- d. Mencari standar deviasi dari variabel Y

$$\begin{aligned} SDy &= \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N} - \left(\frac{\sum fy}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{152028}{32} - \left(\frac{2148}{32}\right)^2} \\ &= \sqrt{4750,875 - 4505,765625} \end{aligned}$$

$$= \sqrt{245,109375}$$

$$= 15,6559693089$$

$$= 15,6559$$

Dari hasil di atas dapat diketahui  $M_y$ : 67,125 dan  $SD_y$ : 15,6559. Untuk menentukan tingkatan citra tubuh mahasiswa tinggi, sedang dan rendah, dibuat pengelompokan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- 4) Skor lebih dari  $M_y + 1.SD_y$  adalah tingkat citra tubuh baik.
- 5) Skor kurang dari  $M_y - 1.SD_y$  adalah tingkat citra tubuh rendah.
- 6) Dan skor antara  $M_y - 1.SD_y$  sampai dengan  $M_y + 1.SD$  adalah tingkat perkembangan citra tubuh sedang. Adapun perhitungannya adalah:

$$M_y + 1 \times SD_y = 67,125 + 1 \times 15,6559$$

$$= 82,7809$$

$$= 83 \text{ (Dibulatkan)}$$

$$M_y - 1 \times SD_y = 67,125 - 1 \times 15,6559$$

$$= 51,4691$$

$$= 52 \text{ (Dibulatkan)}$$

**Tabel 4.10****Tabel Skor Kategori Variabel Y (Citra Tubuh)**

No	Skor	Kategori
1.	83 >	Tinggi
2.	83-52	Sedang
3.	52 <	Rendah

Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor lebih dari 83 dikategorikan citra tubuh mahasiswa tinggi, sedangkan skor kurang dari 52 dikategorikan citra tubuh mahasiswa rendah, dan skor 52-83 dikategorikan citra tubuh mahasiswa sedang.

Selanjutnya peneliti akan menunjukkan data variabel Y yang dilengkapi dengan kategori tinggi, sedang dan rendah melalui tabel 4.9 sebagai berikut:

**Tabel 4.11****Tabel Kategori Variabel Y (Citra Tubuh)**

No	Responden	Sekor citra tubuh mahasiswa	Kategori
1	AA	60	Sedang
2	AB	75	Sedang
3	AC	64	Sedang
4	AD	76	Sedang
5	AE	88	Tinggi
6	AF	80	Sedang
7	AG	77	Sedang
8	AH	65	Sedang
9	AI	72	Sedang
10	AJ	69	Sedang
11	AK	59	Sedang
12	AL	46	Rendah
13	AM	55	Sedang

14	AN	45	Rendah
15	AO	35	Rendah
16	AP	87	Tinggi
17	AQ	53	Sedang
18	AR	84	Tinggi
19	AS	40	Rendah
20	AT	76	Sedang
21	AU	95	Tinggi
22	AV	73	Sedang
23	AW	57	Sedang
24	AX	40	Rendah
25	AY	69	Sedang
26	AZ	65	Sedang
27	BA	90	Tinggi
28	BB	80	Sedang
29	BC	74	Sedang
30	BD	87	Tinggi
31	BE	56	Sedang
32	BF	56	Sedang
Jumlah		2148	

Untuk mengetahui lebih jelas prosentase citra tubuh pada mahasiswa jurusan Ushuluddin dan Dakwah STAIN Ponorogo tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

**Tabel 4.12**

**Tabel Prosentase Citra Tubuh**

No	Skor	Frekuensi	Kategori	Prosentase
1.	83 >	6	Tinggi	18,75%
2.	83-52	21	Sedang	65,62%
3.	52 <	5	Rendah	15,63%

Dari pengkategorian tersebut dapat diketahui bahwa citra tubuh mahasiswa Ushuluddin dan Dakwah STAIN Ponorogo tahun 2016 untuk kategori tinggi yaitu frekuensi sebanyak 6 responden dengan prosentase 18,75%, untuk kategori sedang yaitu frekuensi sebanyak 21 responden dengan prosentase 65,62% dan untuk kategori rendah yaitu frekuensi sebanyak 5 responden dengan prosentase 15,63%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa citra tubuh mahasiswa jurusan Ushuluddin dan Dakwah STAIN Ponorogo tahun 2016 adalah kategori sedang dengan prosentase 65,62%.

### **3. Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Citra Tubuh Mahasiswa Jurusan Ushuluddin dan Dakwah STAIN Ponorogo Tahun 2016**

Setelah data terkumpul yaitu data mengenai penggunaan media sosial instagram dan citra tubuh mahasiswa jurusan Ushuluddin dan Dakwah STAIN Ponorogo tahun 2016 kemudian data tersebut ditabulasikan. Untuk menganalisis data tentang pengaruh mengenai penggunaan media sosial instagram dan citra tubuh mahasiswa, peneliti menggunakan teknik perhitungan Analisis Regresi Linier Sederhana dengan menggunakan beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel perhitungan

**Tabel 4.13**  
**Tabel Perhitungan Penggunaan Media Sosial Instagram dan Citra Tubuh**

No	X	Y	X.Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1.	98	60	5880	9604	3600
2.	87	75	6525	7569	5625
3.	78	64	4992	6084	4096
4.	69	76	5244	4761	5776
5.	97	88	8536	9409	7744
6.	96	80	7680	9216	6400
7.	98	77	7546	9604	5929
8.	87	65	5655	7569	4225
9.	76	72	5472	5776	5184
10.	90	69	6210	8100	4761
11.	80	59	4720	6400	3481
12.	86	46	3956	7396	2116
13.	63	55	3465	3969	3025
14.	92	45	4140	8464	2025
15.	69	35	2415	4761	1225
16.	99	87	8613	9801	7569
17.	70	53	3710	4900	2809
18.	97	84	8148	9409	7056
19.	86	40	3440	7396	1600
20.	90	76	6840	8100	5776
21.	102	95	9690	10404	9025
22.	77	73	5621	5929	5329
23.	97	57	5529	9409	3249
24.	93	40	3720	8649	1600
25.	74	69	5106	5476	4761
26.	90	65	5850	8100	4225
27.	100	90	9000	10000	8100
28.	98	80	7840	9604	6400
29.	89	74	6586	7921	5476
30.	98	87	8526	9604	7569
31.	66	56	3696	4356	3136
32.	67	56	3752	4489	3136
Total	2759	2148	188103	242229	152028

b. Menghitung nilai  $\bar{x}$

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} = \frac{2759}{32} = 86,21875 = 86,2187$$

c. Menghitung nilai  $\bar{y}$

$$\bar{y} = \frac{\sum y}{n} = \frac{2148}{32} = 67,125$$

d. Menghitung nilai  $b_1$

$$\begin{aligned} b_1 &= \frac{(\sum xy) - n \cdot \bar{x} \cdot \bar{y}}{(\sum x^2) - n \bar{x}^2} = \frac{(188103) - 32 \cdot (86,2187) \cdot (67,125)}{(242229) - 32 \cdot (86,2187)^2} \\ &= \frac{188103 - 185197,7676}{242229 - 237877,25535008} \\ &= \frac{2905,2324}{4351,74464992} \\ &= 0,667619 \end{aligned}$$

e. Menghitung nilai  $b_0$

$$\begin{aligned} b_0 &= \bar{y} - b_1 \bar{x} = 67,125 - 0,667619 \times 86,2187 \\ &= 67,125 - 57,5612422753 \\ &= 9,5637 \end{aligned}$$

f. Mendapatkan model atau persamaan regresi linier sederhana

$$\begin{aligned} y &= b_0 + b_1 x \\ &= 9,5637 + 0,667619x \end{aligned}$$

Setelah menemukan model persamaan regresi linier sederhana kemudian melakukan Uji signifikansi model dengan langkah sebagai berikut:

1.) Menghitung nilai SSR

$$SSR = (b_0 \sum y + b_1 \sum xy) - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

$$\begin{aligned}
&= (9,5637 \times 2148 + 0,667619 \times 188103) - \frac{(2148)^2}{32} \\
&= (20542,8276 + 125581,136757) - 144184,5 \\
&= 146123,964357 - 144184,5 \\
&= 1939,464357 = 1939,4643
\end{aligned}$$

2.) Menghitung nilai SSE

$$\begin{aligned}
SSE &= \sum y^2 - (b_0 \sum y + b_1 \sum xy) \\
&= 152028 - (9,5637 \times 2148 + 0,667619 \times 188103) \\
&= 152028 - (146123,964357) \\
&= 5904,035643 \\
&= 5904,0356
\end{aligned}$$

3.) Menghitung nilai SST

$$\begin{aligned}
SST &= SSR + SSE \\
&= 1939,4643 + 5904,0356 \\
&= 7843,4999
\end{aligned}$$

4.) Menghitung nilai MSR

$$\begin{aligned}
MSR &= \frac{SSR}{df} \\
&= \frac{1939,4643}{1} = 1939,4643
\end{aligned}$$

5.) Menghitung nilai MSE

$$\begin{aligned}
MSE &= \frac{SSE}{df} \\
&= \frac{SSE}{n-2}
\end{aligned}$$



$$\begin{aligned}
 &= \frac{5904,0356}{32-2} \\
 &= \frac{5904,0356}{30} \\
 &= 196,7993333 \\
 &= 196,7993
 \end{aligned}$$

#### 6.) Membuat tabel anova

Dengan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil perhitungan tabel Anova.

**Tabel 4.14**

**Tabel Anova (Analysis of Variance)**

Variation Source	Degree Freedom (df)	Sum of Squire (SS)	Mean Square (MS)
Regression	1	SSR = 1939,4643	MSR = 1939,4643
Error	30	SSE = 5904,0356	MSE = 196,7993
Total	31	SST = 7843,4999	

#### 7.) Mencari $F_{hitung}$

##### Uji Overall

Hipotesis :

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 \neq 0$$

Daerah penolakan :

$$F_{hitung} = \frac{MSR}{MSE} = \frac{1939,4643}{196,7993} = 9,8550365779 = 9,8550$$

g. Menghitung koefisien determinasi

#### Menghitung nilai $R^2$

$$\begin{aligned} R^2 &= \frac{SSR}{SST} \times 100\% \\ &= \frac{1939,4643}{7843,4999} \times 100\% \\ &= 0.2472702652 \times 100\% \\ &= 24,7270 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) di atas, didapatkan nilai sebesar 24,7270 % artinya penggunaan media sosial instagram berpengaruh 24,7270 % terhadap citra tubuh mahasiswa Ushuluddin dan Dakwah STAIN Ponorogo.

#### D. Interpretasi

Ha : Ada pengaruh penggunaan media sosial instagram terhadap citra tubuh mahasiswa Jurusan Ushuluddin dan Dakwah STAIN Ponorogo Tahun 2016

Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan media sosial instagram terhadap citra tubuh mahasiswa Jurusan Ushuluddin dan Dakwah STAIN Ponorogo Tahun 2016.

Untuk menguji hipotesis dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Taraf signifikansi 1%  $F_{tabel} = F_{\alpha(n-2)} = F_{0,01(30)} = 7,56$  dan  $F_{hitung} = 9,8550$ . Dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

2. Taraf signifikansi 5%  $F_{\text{tabel}} = F_{\alpha(n-2)} = F_{0,05(30)} = 4,17$  dan  $F_{\text{hitung}} = 9,8550$ . Dengan demikian  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ .

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan instagram terhadap citra tubuh mahasiswa Ushuluddin dan Dakwah STAIN Ponorogo tahun 2016, dengan demikian maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.